



PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *FLIPBOOK* DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA SISWA SD

Fera Cindyanawati¹, Diana Ermawati², Imaniar Purbasari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muria Kudus

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 5 Juli 2025

Revisi: 7 Agustus 2025

Diterima: 12 Agustus 2025

Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:

Discovery learning, flipbook media, reading skills

Kata Kunci:

Discovery learning, flipbook ketrampilan membaca

DOI :

10.31932/jpdp.v11i2.5117

Surel Korespondensi:

feracindy17@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Discovery Learning model assisted by Flipbook media in improving students' reading skills. The research employed Classroom Action Research (CAR) developed by Kemmis and Taggart, involving 32 third-grade students of SD 1 Kedungdowo as subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using qualitative data analysis techniques. The results showed that the use of Discovery Learning assisted by Flipbook media effectively improved students' reading skills. In the first cycle, the mastery percentage reached 64%, which increased to 74% in the second cycle. These findings indicate that the Discovery Learning model combined with Flipbook media is an effective strategy for enhancing reading skills in third-grade students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model discovery learning berbantuan media flipbook dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD 1 Kedungdowo berjumlah 32 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model discovery learning berbantuan media flipbook dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III, hasil penilaian pada siklus I diperoleh presentase ketuntasan mencapai 64%, kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 74%. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model discovery learning berbantuan media flipbook efektif dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Komponen penting yang memiliki pengaruh besar dalam berlangsungnya proses pembelajaran adalah membaca. Dengan membaca, siswa lebih mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga

dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menemukan gagasan baru. Keterampilan membaca pada siswa merupakan pondasi utama untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya, karena sebagian besar sumber belajar yang tersedia

saat ini berbentuk tulisan seperti buku dan artikel yang mengharuskan siswa untuk membaca dengan baik agar memperoleh informasi yang dibutuhkan (Pramesti, 2018). Memahami sebuah teks dapat menjadi tantangan karena mengharuskan siswa untuk berkonsentrasi dan secara cermat mencerna makna dari bahan bacaan (Putri, 2022). Keterampilan membaca memiliki beberapa indikator diantaranya 1) mengenal lambang huruf maupun angka, 2) membaca lambang dengan kosakata, 3) membaca menggunakan intonasi yang benar, 4) membaca dengan memperhatikan jeda, 5) membaca dengan memberikan penekanan terhadap kata tertentu (Ginting, 2020). Indikator yang terdapat dalam keterampilan membaca merupakan unsur membaca permulaan sebagai patokan untuk menetapkan keterampilan membaca.

Guru dituntut untuk selalu berinovasi dalam menyampaikan pembelajaran agar dapat menguasai pembelajaran di kelas dengan merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi yang menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Salah satu solusi yang disarankan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Dalam model pembelajaran *discovery learning* guru bertugas untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar dan berpikir secara kreatif. *Discovery learning* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan belajar siswa aktif, siswa mencari dan menemukan sendiri konsep pembelajaran yang dipelajari, sehingga hasil belajar yang didapatkan mudah ditangkap dalam ingatan siswa, pembelajaran menjadi lebih bermakna, dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa (Wardani, 2018). Model pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkan di kelas rendah. Khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, karena dalam pembelajaran *discovery learning* terdapat pembelajaran memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses penalaran rasional, dan intelektualitas untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran *discovery learning* antara lain (1) *Stimulation* (pemberian rangsangan), (2) *Problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah), (3) *Data collection* (pengumpulan data), (4) *Data processing* (pengolahan data), (5) *Verification* (pembuktian), (6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Sehingga model *discovery learning* yaitu proses pembelajaran yang mampu menempatkan peran kepada siswa sehingga ia lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang ada sesuai dengan materi yang dipelajarinya serta sesuai dengan kerangka pembelajaran yang disuguhkan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran di sekolah. Manfaat dari media pembelajaran yaitu memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, siswa dapat berpikir dan menganalisis materi

pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan, dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah (Nurrita, 2018). Media *flipbook* adalah inovasi dari buku ajar konvensional yang bersifat interaktif dengan serangkaian fitur dan navigasi yang bervariasi secara bertahap dari satu halaman ke halaman berikutnya didukung menggunakan animasi, video, tulisan, gambar yang sesuai dengan isi buku (Dewi, 2023). *Flipbook* adalah sejenis perangkat lunak yang digunakan untuk mengonversi file gambar, video, PDF, dan teks menjadi *softfile* berbentuk seperti buku. Pembelajaran dengan modul digital berbasis *flipbook* juga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* dapat meningkatkan pengetahuan meta-kognisi siswa serta hasil belajar yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasaruddin (2022) menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I ke siklus II siswa memperoleh kenaikan rata-rata nilai hasil belajar 26%. Sedangkan

penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah (2022) penelitian tentang minat membaca berbantuan *flipbook* hasil dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan rata-rata minat membaca siswa yaitu 9%.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas III SD 1 Kedungdowo memberikan keterangan bahwa terdapat 14 siswa yang belum lancar membaca. Beberapa siswa mengalami kesulitan membaca yang terdapat huruf “ng” dan “ny”, membaca dengan asal, dan membaca tidak sesuai dengan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa semester I pada pelajaran Bahasa Indonesia masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 70. Dari 32 siswa, yang tuntas hanya 9 siswa dengan persentase 30% dan yang tidak tuntas 23 siswa dengan persentase 70%. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti, guru menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode ceramah dan hanya menggunakan media buku LKS sehingga siswa kurang memahami materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti berupaya untuk meningkatkan keterampilan membaca menggunakan model pembelajaran serta menciptakan situasi kondisi pembelajaran di kelas yang menyenangkan berbantuan media pembelajaran yang sesuai, maka peneliti menyelesaikan masalah dengan menerapkan model *Discovery Learning* berbantuan media *Flipbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flipbook* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Metode

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2021) mengemukakan penelitian tindakan kelas merupakan pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang dilaksanakan secara sengaja dan terjadi di dalam kelas secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Taggart. Penelitian dilaksanakan

selama 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Dalam setiap siklus berisi empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Kedungdowo Kaliwungu Kudus dengan subjek siswa kelas III semester II tahun ajaran 2024/2025 sejumlah 18 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca siswa. Sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *flipbook*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, serta

dokumentasi. Instrumen penelitian ini berupa lembar pedoman wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan membaca siswa menggunakan persentase rumus yang digunakan untuk mencapai persentase tersebut.

$$Persentase = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: Tarigan, 2019

Data kriteria keterampilan membaca siswa dapat dianalisis dengan data kualitatif untuk memperoleh kesimpulan dengan menggunakan Tabel 1.

Tabel 1. Penskoran Keterampilan Membaca Siswa

Nilai	Tingkat Keberhasilan (%)	Kualifikasi	Tingkat
18 - 20	86% - 100%	Sangat Baik	Berhasil
14 - 17	70% - 85%	Baik	Berhasil
10 - 13	56% - 69%	Cukup	Tidak Berhasil
5 - 9	≤55%	Kurang	Tidak Berhasil

Sumber: Ginting, 2020

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flipbook* meningkatkan keterampilan membaca terhadap siswa kelas III SD 1 Kedungdowo Kaliwungu Kudus

apabila mencapai kriteria tingkat keberhasilan minimal 70%.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini mencakup keterampilan membaca siswa pada muatan Bahasa Indonesia kelas III SD 1 Kedungdowo tahun

ajaran 2024/2025, Bab 6 teks cerita pengalaman dan ide pokok, teks arahan atau petunjuk dan menyalin kata serta kalimat, pada materi tersesat. Sebelum melakukan tindakan kelas, peneliti melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan, peneliti menyusun modul ajar berdasarkan model *Discovery Learning*, membuat media *flipbook*, menyiapkan LKPD, dan instrumen penelitian.

Tahap pelaksanaan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, dalam pelaksanaannya merapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *flipbook* selama 2 siklus, di akhir pertemuan pada tiap siklus diberikan bacaan teks evaluasi untuk menilai keterampilan membaca siswa. Tahap pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi keterampilan membaca siswa. Pada tahap akhir atau refleksi peneliti menganalisis hasil

keterampilan membaca siswa, apabila belum ada peningkatan maka dilakukan perbaikan hingga mengalami peningkatan.

Pada siklus I menggunakan 5 indikator keterampilan membaca siswa mendapatkan skor pada pertemuan ke-I sebanyak 404 dengan persentase 63.12% dan pada pertemuan ke-II mendapatkan skor 415 persentase 64.84%. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui rata-rata keberhasilan klasikal keterampilan membaca siswa pada siklus I memperoleh skor 409.5 dengan persentase 64%. Dengan hasil observasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan indikator keterampilan membaca siswa pada siklus I belum tercapai dengan persentase tersebut. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Data hasil pengamatan keterampilan membaca siswa siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus I

No	Indikator Keterampilan Membaca Siswa	Jumlah Siswa							
		Pertemuan ke-I				Pertemuan ke-II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengenal lambang huruf maupun angka	4	9	19	0	3	8	20	1
2.	Membaca lambang huruf dengan kosakata	0	11	21	0	0	11	21	0
3.	Membaca menggunakan intonasi yang benar	2	10	20	0	2	9	21	0
4.	Membaca dengan memperhatikan jeda	3	9	20	0	2	7	21	2
5.	Membaca dengan memberikan penekanan terhadap kata tertentu	0	19	13	0	0	19	13	0
Jumlah		9	58	93	0	7	54	96	3
Skor		9	116	279	0	7	108	288	12
Total Skor		404				415			
Rata-rata Skor		409.5							
Presentase Rata-rata		63.12%				64.84%			
		64%							

Peningkatan keterampilan membaca siswa dalam keberhasilan penelitian ini mempertimbangkan kualitas keterlibatan belajar siswa. Terdapat kekurangan yang ditemukan peneliti saat pembelajaran berlangsung pada siklus I diantaranya siswa kurang mengenal lambang huruf maupun angka, ketika siswa maju presentasi terdapat siswa kurang mampu membaca dengan memperhatikan jeda, siswa tidak mampu membaca dengan memberikan penekanan terhadap kata tertentu. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya yaitu siklus II.

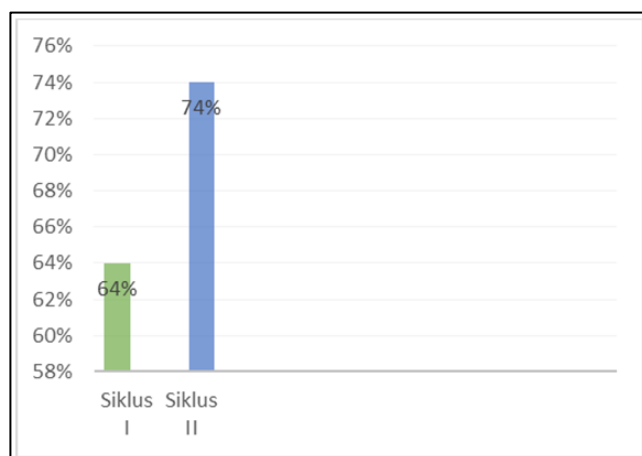
Berdasarkan hasil observasi siklus II menggunakan 5 indikator keterampilan membaca siswa

mendapatkan skor pada pertemuan ke-I sebanyak 464 dengan persentase 72.5% dan pada pertemuan ke-II memperoleh skor 481 persentase 75.15%. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui rata-rata keberhasilan klasikal keterampilan membaca siswa pada siklus I diperoleh skor 472.5 dengan persentase 74%. Dengan adanya hasil observasi yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan indikator keterampilan membaca siswa pada siklus II sudah tercapai dengan rata-rata tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tidak melanjutkan penelitian kembali. Data hasil pengamatan keterampilan membaca siswa siklus II dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus II

No	Indikator Keterampilan Membaca Siswa	Jumlah Siswa							
		Pertemuan ke-I				Pertemuan ke-II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengenal lambang huruf maupun angka	1	3	21	7	0	3	22	7
2.	Membaca lambang huruf dengan kosakata	0	6	22	4	0	3	24	5
3.	Membaca menggunakan intonasi yang benar	1	7	22	2	0	6	20	6
4.	Membaca dengan memperhatikan jeda	0	3	24	5	0	2	25	5
5.	Membaca dengan memberikan penekanan terhadap kata tertentu	0	11	21	0	0	8	24	0
Jumlah		2	30	110	18	0	22	115	23
Skor		2	60	330	72	0	44	345	92
Total Skor		464				481			
Rata-rata Skor		472.5							
Presentase Rata-rata		72.50%				75%			
		74%							

Berdasarkan hasil observasi Kedungdowo dapat dilihat pada keterampilan membaca siswa pada Gambar 1. siklus I dan siklus II di kelas III SD 1



Gambar 1. Hasil Observasi Keterampilan Membaca Siswa pada siklus I dan Siklus II

Hasil observasi keterampilan membaca siswa, siswa dapat membaca lebih lancar, didapatkan dari hasil observasi keterampilan membaca siswa sudah meningkat dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I diperoleh skor 409.5, dengan persentase 64% kualifikasi cukup, sedangkan pada siklus II diperoleh skor 472.5, dengan persentase 73.82% kualifikasi baik. Hasil rekapitulasi data keterampilan membaca siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 10%. Penjelasaanya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Dan Siklus II

Keterampilan Membaca Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Tercapai	13	41%	27	84%
Tidak Tercapai	19	59%	5	16%
Jumlah Siswa	32	100%	32	100%
Total Skor	409.5		472.5	
Rata-rata Kelas	13		14.76	
Persentase Rata-rata	64%		74%	
Kualifikasi	Cukup		Baik	

Sumber: Data Hasil Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui perbandingan hasil observasi keterampilan membaca siswa pada siklus I hanya 13 siswa yang tercapai dengan persentase 41% dan pada siklus II meningkat sebanyak 27 siswa tercapai dengan persentase 84%. Berdasarkan total skor siklus I memperoleh 409.5 dengan persentase 64% kualifikasi cukup dan siklus II meningkat menjadi 472.5 dengan persentase 74% kualifikasi baik. Maka dari itu, terbukti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasaruddin (2022) yang membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca

siswa pada kelas IV SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Harlita (2021) yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan ketelitian dan keterampilan membaca siswa kelas II SD Kanisius Demangan Baru. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati (2022) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media *flipbook* dapat meningkatkan literasi membaca dan aktivitas siswa kelas II SD Muhammadiyah 8 Surabaya. Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliani (2023) juga relevan menyatakan bahwa media *flipbook* berpengaruh kepada hasil belajar Bahasa Indonesia

kelas IV di SDN Tanjung Priok 04 Jakarta.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hal ini terbukti dari hasil observasi keterampilan membaca siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu siklus I diperoleh persentase 64% kualifikasi cukup. Lalu pada siklus II diperoleh dengan persentase 73.82% kualifikasi baik. Adanya tindakan tersebut dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa sebesar 10%. Oleh karena itu peneliti memberikan saran agar model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *flipbook* digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Daftar Pustaka

Anggraeni, W., Wahyudin, D., & Mulyani, S. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Komik Digital Flip Book dalam Upaya

Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *FONDATIA*, 7(3), 731-746.

Anwar, M. F. N., Wicaksono, A. A., & Pangambang, A. T. (2022). Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *Musamus Journal of Primary Education*, 5(1), 57-64.

Arikunto, S. (2000). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, W., Ermawati, D., Aninda, D. K., Firmansyah, M. R., & Atmojo, W. T. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Pada Peserta Didik Kelas I Sd Muhammadiyah Birrul Walidain. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 576-588.

Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Visualisasi Poster Sederhana. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 86-92.

Ermawati, D., Wati, M. C., Destantya, S., & Sari, N. F. (2023). Pengaruh Media Balok Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Tunagrahita Kelas Ii Slb Negeri Purwosari. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 16(2), 154-166.

Ernawati, E., & Kanzunudin, M. (2023). Analisis Cerita Lisan Asal-usul Nyai Ageng Ngerang dan kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. *PESHUM: Jurnal*

- Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 311-317.
- Harlita, D., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoro, A. (2021). Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Ketelitian dan Keterampilan Membaca Siswa. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3), 77-83.
- Haslami, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPT SPF SD Negeri Daya II Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Mirnawati, L. B., & Fabriya, R. A. V. (2022). Penerapan Media Flipbook untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 22-38.
- Mukarromah, J. Z., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flipbook Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa. *PESAT*, 7(4), 1-10.
- Muslihudin, A. (2019). Implementasi model discovery learning berbantuan video dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Sukanangan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(1), 74-86.
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurashiah, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(3), 179-188.
- Putri, A. R., Ardianti, S. D., & Ermawati, D. (2022). Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1192-1199.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran literasi dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Sandy, D. N., Cholily, Y. M., Zukhrufurrohmah, Z., & Ummah, S. K. (2022). Pengembangan Flipbook Bermuatan Literasi Numerasi untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Jurnal Tadris Matematika*, 5(2), 135-148.
- Tarigan, D. (2019). Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Make A Match Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 050687 Sawit Seberang. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 5(1), 56-62.

Yusmar, F., & Fadilah, R. E. (2023). Analisis rendahnya literasi sains peserta didik indonesia: Hasil PISA dan faktor penyebab. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 13(1), 11-19.

Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314-8330.